

Today's Outlook

PASAR AS: Pada penutupan NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 269 poin atau 0,6%, sementara S&P 500 turun tipis 0,02% dan NASDAQ Composite melemah 0,4%. S&P 500 ditutup relatif datar dalam perdagangan yang cenderung tanpa arah, seiring reli saham chip mulai kehilangan momentum. Meski begitu, penguatan di sektor siklikal, terutama saham konsumen dan energi, membantu menahan pelembahan pasar secara keseluruhan, menjelang rilis laporan keteragakkerjaan bulanan AS yang krusial.

Saham teknologi mengambil jeda pada Kamis, dengan saham chip memori melanjutkan pelembahan setelah awal tahun yang sangat kuat. Western Digital, SanDisk, Seagate, dan Micron mencatat penurunan tajam, menekan sektor semikonduktor yang sebelumnya sudah terbebani oleh penurunan sekitar 2% pada saham Nvidia. Di sisi lain, saham sektor konsumen membantu mengimbangi tekanan pasar, dengan Amazon dan Costco menguat. Saham Costco bahkan melanjutkan reli setelah perusahaan melaporkan lonjakan penjualan Desember dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Dari sisi data ekonomi, jumlah warga AS yang mengajukan klaim awal tunjangan pengangguran meningkat moderat pekan lalu, mengindikasikan bahwa tingkat PHK masih relatif rendah di akhir 2025, meski permintaan tenaga kerja tetap lemah. Klaim awal naik 8.000 menjadi 208.000 untuk pekan yang berakhir pada 27 Desember. Sementara itu, produktivitas tenaga kerja AS tumbuh 4,9% secara tahunan pada kuartal ketiga—laju tersebut dalam dua tahun dan yang tertinggi sejak kuartal III 2023. Angka ini menyusul revisi naik pertumbuhan kuartal kedua menjadi 4,1%. Perhatian pasar kini tertuju pada laporan nonfarm payrolls Jumat ini, yang diharapkan memberi gambaran lebih jelas mengenai kondisi pasar tenaga kerja dan pertumbuhan upah.

PASAR Eropa: Saham Eropa bergerak mixed pada Kamis, di tengah meningkatnya kekhawatiran geopolitik yang membebani sentimen pasar. Tekanan muncul setelah ancaman Amerika Serikat untuk mengambil alih Greenland, menyusul penggulingan Presiden Venezuela Nicolas Maduro. Indeks DAX Jerman ditutup datar, CAC 40 Prancis naik tipis 0,1%, sementara FTSE 100 Inggris bergerak sedikit di bawah level datar.

Investor Eropa berada dalam mode waspada tinggi setelah Presiden AS Donald Trump menyatakan kemungkinan penggunaan kekuatan militer untuk mengakuisisi Greenland, wilayah semi-otonom milik Denmark. Aksi militer AS di Venezuela pada akhir pekan lalu—yang berujung pada penangkapan dan pemindahan Presiden Nicolas Maduro ke AS—kembali memicu kekhawatiran di Eropa bahwa Greenland bisa menjadi target berikutnya.

Menteri Luar Negeri AS Marco Rubio mengatakan pada Rabu bahwa ia akan bertemu dengan pejabat Denmark pekan depan. Rubio menegaskan bahwa setiap presiden AS memiliki opsi untuk merespons ancaman terhadap keamanan nasional, termasuk melalui jalur militer, meskipun jalur diplomatis tetap menjadi prioritas. AS dan Denmark sama-sama merupakan anggota NATO, dan langkah militer AS untuk merebut Greenland berpotensi menandai berakhirnya aliansi tersebut.

PASAR ASIA: Sebagian besar pasar saham Asia melemah pada Kamis, mengikuti penutupan Wall Street yang cenderung lebih lemah semalam. Namun, saham Korea Selatan justru mencetak rekor tertinggi baru, didorong proyeksi kinerja yang solid dari Samsung Electronics yang mengangkat sentimen pasar.

Di Jepang, Nikkei 225 turun 1%, sementara indeks TOPIX melemah 0,4%, memperpanjang koreksi setelah mencapai level rekor di awal pekan, seiring aksi ambil untung investor dan respons terhadap penutupan Wall Street yang lelu. Pasar saham China dari arat bergerak terbatas, dengan indeks CSI 300 turun 0,4%, sementara Shanghai Composite relatif datar. Di Hong Kong, Hang Seng terkoreksi 1,4%.

Sebaliknya, pasar Korea Selatan melanjutkan tren bullish. Indeks acuan KOSPI melonjak lebih dari 1% ke rekor tertinggi baru di 4.622,32, didorong kuatnya permintaan saham sektor semikonduktor. Saham Samsung Electronics melonjak setelah perusahaan memproyeksikan laba operasional kuartal IV yang mencetak rekor, seiring melonjaknya permintaan chip memori untuk aplikasi kecerdasan buatan (AI). Rivalnya, SK Hynix, juga naik ke level tertinggi sepanjang masa, ditopang optimisme terhadap bisnis high-bandwidth memory.

KOMODITAS: Harga minyak menguat pada Kamis, berbalik naik setelah dua sesi berturut-turut melemah, didorong meningkatnya ketidakpastian geopolitik serta penurunan stok minyak AS yang lebih besar dari perkiraan.

Brent Futures untuk Maret naik 0,2% ke USD 62,75 per barel, sementara WTI melonjak 4,3% ke USD 58,39 per barel. Sebelumnya, kedua acuan tersebut sempat turun lebih dari 1% selama dua sesi beruntun.

Sentimen pasar minyak membaik setelah data pemerintah AS yang dirilis Rabu menunjukkan stok minyak AS turun 3,8 juta barel pada pekan yang berakhir 2 Januari, jauh di atas ekspektasi penurunan 1,2 juta barel dan menjadi penurunan terbesar sejak akhir Oktober.

Namun, perhatian pasar tetap tertuju pada Venezuela. Laporan Wall Street Journal menyebut Presiden AS Donald Trump berencana menginisiasi langkah untuk mengendalikan industri minyak Venezuela dalam beberapa tahun ke depan, sebagai bagian dari upaya mencapai target harga minyak USD 50 per barel. Pemerintah AS dikabarkan mempertimbangkan pengambilalihan kendali atas perusahaan minyak negara Venezuela, PdvSA. Trump juga menyatakan Venezuela akan menyerahkan 30-50 juta barel minyak ke Washington, bernilai hingga USD 3 miliar, hanya beberapa hari setelah pasukan AS menangkap Presiden Venezuela Nicolas Maduro.

INDONESIA: IHSG ditutup akhirnya terkoreksi sebesar -0,22% menjadi 8925,47* dimana gagal menyentuh dan memecah resistance angka psikologis 9000. Kami melihat dalam minggu awal perdagangan di IHSG, kenaikan saham di IHSG didukung dengan banyak sekali katalis narasi yang cukup atraktif di 2026 seperti kenaikan modal untuk Bank KBMI 1 (BNBA dsb.), kenaikan modal inti asuransi serta saham - saham berbasis minyak serta tanker perkapalan LNG. Dari segi konglomerasi, saham - saham konglomerasi yang belum ada flow kenaikan sepanjang 2025 seperti katalis musiman Panin Group nampaknya mulai atraktif, mengingat konglomerasi lain yang sudah banyak mengalami rally. Jika anda memiliki portfolio nikel, KBMI 1 dan asuransi umum dan portofolio berbasis narasi tersebut tetap selalu berjaga-jaga dengan trailing stop untuk portofolio dan dikarenakan volatilitas yang tinggi dan hari ini adalah hari terakhir perdagangan di minggu ini.

JCI

8925.5 -19.3 (-0.22%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80
Up	371
Down	282
Unchanged	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	1646.3	DEWA	601.3
ANTM	1279.8	RAJA	579.5
ADRO	1129.6	PTRO	545.4
BBRI	679.2	BULL	529.2
BBCA	644.7	BMRI	524.6

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBRI	188.3	ANTM	328.5
RAJA	138.6	BMRI	111.5
PTRO	124.1	AMMN	68.6
ASII	124.1	ADMR	50.3
BUMI	99.2	BRMS	49.2

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.13	-0.083	-1.3%
USDIDR	16.793	18	0.1%
KRWIDR	11.57	-0.0219	-0.2%

IHSG

SPECULATIVE BUY



REACHED RESISTANCE, POTENTIAL BREAKOUT WITH STRONG BULLISH MOMENTU

Support **8500 / 8300-8350**

Resistance **8700-8750**

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

SMDR – Samudera Indonesia Tbk



Entry **426**

TP **446-456 / 474-486 / 500-510**

SL **410**

SPECULATIVE BUY

BBYB – Bank Neo Commerce Tbk



Entry **488**

TP **530-545 / 575-590 / 615**

SL **<470**

SPECULATIVE BUY

KETR – Ketrosden Triasmitra Tbk



Entry **1150**
TP **1235-1260**
SL **< 1100**

SPECULATIVE BUY

AKRA – AKR Corporindo Tbk



Entry **1245**
TP **1300 / 1345**
SL **< 1225**

SPECULATIVE BUY

FUTR – Futura Energi Global Tbk



Entry **660**
TP **690-710 / 740-750 / 780-800**
SL **<640**

|| Company News

ARII: Eksplorasi Jalan - Atlas Resources Petakan Area Tambang Baru di Sumsel

PT Atlas Resources Tbk (ARII) menggelontarkan dana eksplorasi sebesar USD 66.819,27 sepanjang Triwulan IV 2025 (Oktober–Desember) untuk mendukung pengembangan aset tambang melalui anak usahanya. Dana eksplorasi tersebut digunakan oleh PT Gorby Energy, anak usaha ARII, yang melakukan kegiatan eksplorasi di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel). Finance and Accounting Senior Manager ARII, Mikha Emmylow, dalam saluran keterbukaan informasi, Kamis, 8 Januari 2026, menjelaskan bahwa kegiatan eksplorasi dilaksanakan bekerja sama dengan sejumlah kontraktor, yakni PT RNA Daya Sinergi, PT Leon Testing, PT Intertek Utama Services, serta PT Studio Mineral Batubara. Ia mengatakan, aktivitas eksplorasi difokuskan pada pengeboran di area yang sebelumnya belum dilakukan eksplorasi, dengan tujuan memperoleh data teknis pendukung pengembangan tambang ke depan. Sementara itu, anak usaha lainnya seperti PT Gorby Putra Utama, PT Banyan Koalindo Lestari, PT Hanson Energy (Baturaja GPU), serta PT Diva Kencana Borneo dilaporkan tidak melakukan aktivitas eksplorasi selama periode Triwulan IV 2025. (Emiten News)

RISE : Emiten Properti RISE Bagi-Bagi Saham Gratis Sebagai Bonus-Rasio 25:12

PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE), emiten properti dengan portofolio residensial, kawasan industri, dan proyek mixed-use TANRISE, resmi mengantongi persetujuan pemegang saham atas dua agenda strategis Perseroan. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar secara elektronik, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar serta rencana pembagian saham bonus kepada pemegang saham. RUPSLB menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp3 triliun yang terbagi atas 30 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Seiring keputusan tersebut, pemegang saham juga menyetujui perubahan Anggaran Dasar guna menyesuaikan struktur permodalan Perseroan. Selain itu, RUPSLB turut menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Tambahan Modal Disetor untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Dari aksi korporasi ini, RISE akan menerbitkan sebanyak 5.253.600.000 saham baru, sehingga total saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 16.198.600.000 saham. Rasio pembagian saham bonus yang disetujui sebesar 25:12, di mana setiap 25 saham lama berhak memperoleh 12 saham baru. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham RISE di Bursa Efek Indonesia sekaligus memberikan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham. (Emiten News)

TRUE: Izin Investor - TRUE Sodorkan Private Placement 757,11 Juta Lembar

Triniti Dinamik alias True Land (TRUE) tengah merancang private placement 757.110.786 helai alias 757,11 juta lembar. Pengeluaran saham baru tersebut dibalut dengan nilai nominal Rp25. Penerbitan saham anyar itu, maksimal 10 persen dari jumlah saham ditempatkan, dan disetor penuh perseroan. Tindakan korporasi itu dilakukan untuk memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham publik perseroan. Selain itu, hajatan tersebut dilaksanakan untuk penguatan struktur permodalan, dan meningkatkan posisi keuangan perseroan. Berdasar skenario, dana hasil pelaksanaan private placement, setelah dikurangi biaya-biaya, akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja, dan kegiatan umum usaha. Pengembangan usaha melalui pembangunan proyek yang diharap memberi nilai tambah bagi perseroan ke depan. Setelah pelaksanaan private placement, jumlah aset akan meningkat 8,86 persen, dan ekuitas melejit 10,04 persen. Investor yang absen dalam aksi itu, akan mengalami dilusi kepemilikan 9,09 persen. Selain itu, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan naik menjadi 8,32 miliar eksemplar. Private placement akan digeber setelah mendapat tanda tangan dari para investor. Oleh sebab itu, untuk mendapat izin tersebut, perseroan akan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa pada Senin, 12 Januari 2026 pukul 10.00 WIB di Jakarta. Peseta bisa terlibat dalam ajang itu, harus tercatat sebagai pemegang saham pada 18 Desember 2025. (Emiten News)

|| Domestic & Global News

Domestic News

Eksport Baja RI Siap Melesat Usai Australia Setop Investigasi Antidumping

Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA) menilai penghentian penyelidikan antidumping produk rebar baja asal Indonesia oleh pemerintah Australia merupakan sinyal positif bagi kinerja ekspor baja nasional. Adapun, Australia memulai penyelidikan antidumping terhadap impor hot rolled deformed steel reinforcing bar (rebar) pada 24 September 2024, yang mencakup produk dari Indonesia, Malaysia, dan Vietnam. Bagi Indonesia, kasus ini merupakan penyelidikan kedua setelah perkara serupa pada 2017 yang berakhir tanpa pengenaan tindakan antidumping pada 2018. Direktur Eksekutif IISIA Harry Warganegara mengatakan, ekspor baja Indonesia ke Australia selama ini didominasi oleh bars and wire rod, termasuk rebar. "Keputusan ini memberikan kepastian akses pasar dan memulihkan kepercayaan importir di Australia, khususnya untuk long product Indonesia," kata Harry kepada Bisnis, Kamis (8/1/2025). Secara historis, IISIA mencatat kinerja ekspor rebar Indonesia ke Australia menunjukkan tren pertumbuhan yang cukup kuat. Pada 2020, volume ekspor tercatat sekitar 9.600 ton. Setahun kemudian melonjak signifikan menjadi 43.500 ton pada 2021 seiring meningkatnya kebutuhan proyek konstruksi di Australia. Meskipun sempat turun menjadi 15.400 ton pada 2022, tren positif kembali berlanjut dan mencapai puncaknya pada 2023 sebesar 87.800 ton. Namun demikian, pada 2024, ekspor rebar menurun menjadi sekitar 53.600 ton dan penurunan tersebut berlanjut hingga kuartal III/2025 yang tercatat sekitar 26.600 ton, yang diperkirakan dipengaruhi oleh ketidakpastian pasar selama proses penyelidikan antidumping berlangsung. "Dengan dihentikannya investigasi tersebut, IISIA memandang terdapat peluang pemulihkan ekspor rebar ke Australia pada periode selanjutnya," ujarnya. Berdasarkan data BPS, secara bulanan, nilai ekspor besi dan baja (HS72) pada November 2025 mencapai US\$1,98 miliar atau turun 22,76% dari bulan sebelumnya US\$2,57 miliar. Angka tersebut juga turun dibandingkan November 2024 yang mencapai US\$2,39 miliar. Namun, nilai ekspor besi dan baja secara kumulatif naik 9,12% pada Januari-November 2025 menjadi US\$25,57 miliar. Secara volume juga meningkat 11,29% menjadi 21,18 juta ton. Harry menyebut, keputusan penghentian investigasi antidumping ini tidak hanya membuka kembali akses pasar, tetapi juga memperkuat posisi dan daya saing produk baja Indonesia di pasar internasional. Sebelumnya, Menteri Perdagangan Budi Santoso mengatakan, Indonesia tidak terbukti melakukan dumping produk rebar sebagaimana terbukti lewat laporan yang tertuang dalam Termination Report yang dirilis oleh Australia Anti-Dumping Commission (ADC) pada 16 Desember 2025. (Bisnis)

Global News

Trump Bakal Tetapkan Bos Baru The Fed Pengganti Jerome Powell Bulan Ini

Menteri Keuangan Amerika Serikat Scott Bessent mengatakan Presiden AS Donald Trump diperkirakan akan memutuskan pengganti Ketua Federal Reserve (The Fed) Jerome Powell pada bulan ini. Melansir Bloomberg pada Jumat (9/1/2026), Bessent menyebut keputusan terkait pimpinan baru bank sentral AS tersebut kemungkinan akan diambil tepat sebelum atau sesudah forum tahunan di Davos, Swiss. Adapun, Trump dijadwalkan menghadiri forum tahunan tersebut pada 19–23 Januari 2026 mendatang. Bessent menyebut hingga kini terdapat empat kandidat yang masih dipertimbangkan. Selain Direktur National Economic Council Kevin Hassett dan mantan Gubernur The Fed Kevin Warsh, kandidat lainnya adalah Gubernur The Fed saat ini Christopher Waller serta eksekutif BlackRock Inc. Rick Rieder. Menurut Bessent, Rieder menjadi satu-satunya kandidat yang masih menunggu jadwal wawancara. Dia juga menambahkan bahwa Rieder merupakan satu-satunya kandidat yang tidak memiliki pengalaman di Federal Reserve. Ketika ditanya apakah hal tersebut menjadi keunggulan, Bessent menyatakan keputusan sepenuhnya berada di tangan presiden. Terkait kebijakan moneter, Bessent menilai suku bunga saat ini masih terlalu tinggi. "Kita masih berada jauh di atas tingkat netral, dan menurut saya seharusnya kita tidak berada dalam mode restriktif," ujarnya usai memberikan pidato di Economic Club of Minnesota pada Kamis (8/1/2026) waktu setempat. Ketika didesak mengenai level yang ideal, dia mengatakan sebagian besar model menunjukkan kisaran 2,50%–3,25%. The Fed pada bulan lalu memangkas suku bunga acuannya ke kisaran 3,5%–3,75%. Namun, Ketua The Fed Jerome Powell saat itu tidak memberikan sinyal bahwa bank sentral akan melanjutkan rangkaian tiga kali pemangkas suku bunga pada awal 2026. Para pembuat kebijakan The Fed dijadwalkan kembali bertemu pada 27–28 Januari 2026. Perdagangan kontrak berjangka menunjukkan peluang yang sangat kecil untuk perubahan suku bunga pada pertemuan tersebut. Semakin banyak pejabat The Fed memilih menahan suku bunga setidaknya hingga tersedia data tambahan mengenai inflasi dan pasar tenaga kerja. Adapun, dalam pidatonya pada acara tersebut, Bessent kembali mempromosikan agenda ekonomi Trump yang dinilainya telah meletakkan fondasi bagi pertumbuhan ekonomi yang kuat. Dia memuji undang-undang pemotongan pajak yang disahkan tahun lalu, kesepakatan dagang, serta agenda deregulasi. Sebaliknya, dia mengkritik pemerintahan Joe Biden yang disebutnya telah melemahkan perekonomian melalui kebijakan dagang yang lemah, pajak tinggi, dan regulasi yang membebani. (Bisnis)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tr)	P/E (TTM)	Price/EPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth (%)	Adj-Beta	
Consumer Staples														
BARR	IDR 3,710	IDR 3,860	IDR 4,300	15.9%	+1.9%	562.28	10.00	1.65	17.07	9.31	10.13	-8.67	1.31	
BICA	IDR 8,050	IDR 8,075	IDR 10,000	24.2%	+17.6%	997.36	17.35	1.56	21.48	3.79	9.32	7.26	0.88	
BMINI	IDR 4,210	IDR 4,370	IDR 6,400	52.0%	+3.9%	157.02	7.75	0.94	17.51	8.88	8.47	-5.56	1.24	
BMR	IDR 4,830	IDR 5,100	IDR 6,250	29.9%	+17.6%	448.93	8.72	1.59	18.60	11.77	14.63	-11.24	1.13	
TUGU	IDR 1,235	IDR 1,165	IDR 1,900	61.1%	+21.1%	4.39	5.90	0.43	7.49	6.38	13.62	-28.33	0.87	
Consumer Services														
INDF	IDR 6,625	IDR 6,775	IDR 8,500	28.3%	+14.2%	58.37	7.50	0.83	11.47	4.23	3.66	-21.00	0.87	
ICBP	IDR 8,025	IDR 8,200	IDR 13,000	62.0%	+20.8%	93.59	15.49	1.90	12.65	3.12	6.90	-25.27	0.55	
CRIN	IDR 4,500	IDR 4,510	IDR 5,000	12.4%	+7.3%	73.79	15.72	2.31	15.43	2.40	9.51	131.12	0.80	
IPFA	IDR 2,540	IDR 2,620	IDR 2,500	-1.6%	+3.0%	29.79	8.84	1.74	20.55	2.76	9.04	59.66	0.82	
SSMS	IDR 1,570	IDR 1,535	IDR 2,750	75.2%	+47.4%	14.95	12.34	0.00	41.53	3.01	-1.70	99.17	0.39	
Finance														
FUM	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	+20.6%	157.87	-	- N/A/N/A	-	-	0.00	23.38	0.00	0.96
FRMA	IDR 406	IDR 408	IDR 476	17.2%	+2.9%	6.48	6.24	0.76	12.39	4.68	8.55	-8.50	0.98	
HTTA	IDR 2,220	IDR 2,150	IDR 500	-73.4%	+56.8%	10.22	14.28	1.61	28.54	0.95	41.78	105.79	0.45	
KBFI	IDR 1,190	IDR 1,205	IDR 1,520	27.7%	+10.5%	55.71	15.54	2.38	15.47	3.03	7.16	134.2	0.60	
SIDC	IDR 550	IDR 540	IDR 700	-27.3%	+3.5%	16.50	13.57	4.76	34.36	7.82	9.90	6.66	0.59	
Healthcare														
TUKM	IDR 3,530	IDR 3,480	IDR 3,400	-3.7%	+3.2%	349.69	16.07	2.55	15.95	6.02	0.50	-4.30	1.22	
ISMR	IDR 3,510	IDR 3,410	IDR 3,600	2.6%	+19.3%	25.48	6.43	0.71	11.54	4.45	34.64	-3.78	0.87	
EXCL	IDR 4,300	IDR 3,750	IDR 3,000	-30.2%	+8.6%	78.26	0.00	2.31	-7.32	5.69	6.60	0.00	0.79	
TOWR	IDR 555	IDR 585	IDR 1,070	92.8%	+9.8%	32.80	8.38	1.25	15.51	3.02	8.48	5.15	0.90	
TRIG	IDR 2,340	IDR 2,680	IDR 1,900	-18.8%	+22.5%	53.07	40.10	5.20	17.06	2.08	3.41	-19.06	0.30	
MTEL	IDR 600	IDR 700	IDR 700	16.7%	+0.1%	50.14	23.56	1.49	6.37	4.22	7.19	0.22	0.92	
INET	IDR 775	IDR 765	IDR 580	-25.2%	+12.6%	10.80	449.29	23.84	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.62	
Hotels & Restaurants														
CTRA	IDR 835	IDR 830	IDR 1,400	87.3%	+13.5%	15.48	6.25	0.67	11.26	2.87	21.01	27.24	0.92	
PANI	IDR 13,825	IDR 12,600	IDR 18,500	56.4%	+27.2%	214.23	214.59	8.93	4.38	0.03	31.21	84.95	1.64	
PWON	IDR 346	IDR 338	IDR 520	50.1%	+12.2%	16.66	7.79	0.76	10.15	3.76	7.59	-6.22	0.86	
Industrials & Materials														
MDDC	IDR 1,405	IDR 1,345	IDR 1,500	6.8%	+28.3%	35.32	11.81	0.95	8.52	3.80	6.66	-50.29	0.73	
TMG	IDR 22,000	IDR 21,875	IDR 23,750	5.7%	+14.2%	24.86	6.30	0.78	12.40	13.56	-2.94	-36.95	0.57	
INCO	IDR 6,000	IDR 5,175	IDR 4,900	-17.8%	+70.9%	63.24	61.35	1.37	2.16	0.89	-22.87	-37.20	0.78	
ANTM	IDR 3,490	IDR 3,150	IDR 1,560	-55.3%	+19.9%	93.87	11.30	2.48	23.32	4.35	68.57	205.33	0.62	
ADRO	IDR 2,010	IDR 1,810	IDR 3,680	81.3%	+20.1%	59.66	0.00	0.75	8.19	15.25	-2.66	-88.94	0.82	
NOKI	IDR 1,305	IDR 1,125	IDR 1,030	-21.1%	+75.2%	82.34	10.30	2.30	25.16	2.33	13.02	33.27	0.89	
CUAN	IDR 2,050	IDR 2,140	IDR 980	-52.2%	+86.4%	230.46	99.40	42.98	62.57	0.01	717.24	324.83	1.76	
PTRD	IDR 12,275	IDR 10,925	IDR 4,300	-65.0%	+35.1%	323.81	315.57	30.11	5.81	0.13	19.60	206.64	1.75	
UNIQ	IDR 304	IDR 156	IDR 810	166.4%	+40.4%	0.95	17.62	1.96	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.10	
Manufacturing														
AMA	IDR 458	IDR 505	IDR 470	-5.6%	+31.2%	30.85	17.72	1.03	17.08	4.42	6.48	1.89	0.66	
UNTR	IDR 31,650	IDR 29,500	IDR 25,350	-19.9%	+24.4%	318.06	7.68	1.18	16.87	6.48	4.54	-26.09	0.81	
ASII	IDR 7,000	IDR 6,700	IDR 5,475	-21.8%	+41.4%	283.38	8.68	1.75	15.06	5.80	4.53	-3.52	0.85	
Retail														
CYBR	IDR 1,800	IDR 1,795	IDR 1,470	-18.3%	+39.8%	12.03	0.00	64.15	45.18	0.00	55.74	0.00	0.37	
GOTO	IDR 66	IDR 64	IDR 70	6.1%	+7.0%	78.62	0.00	2.18	-4.89	0.00	7.50	98.10	1.00	
WIFI	IDR 3,360	IDR 3,250	IDR 450	-86.6%	+731.7%	17.84	24.42	2.51	8.87	0.06	52.93	92.77	0.88	
Transportation														
ASSA	IDR 1,245	IDR 1,125	IDR 900	-27.7%	+87.2%	4.60	12.10	2.10	18.13	3.21	11.66	91.58	1.25	
BIRD	IDR 1,730	IDR 1,700	IDR 1,900	9.8%	+6.8%	4.33	6.88	0.71	10.71	6.94	13.98	19.40	0.88	
IPCC	IDR 1,340	IDR 1,385	IDR 1,500	11.9%	+90.1%	2.44	9.57	1.82	19.58	7.10	12.16	29.22	0.67	
SMOR	IDR 476	IDR 392	IDR 520	22.1%	+50.0%	6.98	7.78	0.77	9.94	2.70	-4.53	0.76	0.95	

|| Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 05 January 2026	US	22.00	ISM Manufacturing	Dec	48.40	-	48.20
Tuesday, 06 January 2026	US	21.45	S&P Global US Services PMI	Dec F	52.90	-	52.90
	US	21.45	S&P Global US Composite PMI	Dec F	-	-	-
	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Dec	-	-	-
Wednesday, 07 January 2026	US	20.15	ADP Employment Change	Dec	48k	-	-32k
	US	22.00	ISM Services Index	Dec	52.30	-	52.60
	US	22.00	Factory Orders	Oct	-1.1%	-	0.2%
Thursday, 08 January 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Jan 3	211k	-	199k
Friday, 09 January 2026	US	20.30	Change in Nonfarm Payrolls	Dec	59k	-	64k
	US	20.30	Unemployment Rate	Dec	4.50%	-	4.60%

Source: Bloomberg

|| Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 05 January 2026	Cum Dividend	BMRI
Tuesday, 06 January 2026	Cum Dividend	EAST SOHO
Wednesday, 07 January 2026	Cum Dividend RUPS	GDST BBTN BWPT
Thursday, 08 January 2026	Cum Dividend RUPS	CDIA RDTX RAJA RISE
Friday, 09 January 2026	RUPS	BPFI

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,266.1	270.0	0.6%
S&P 500	6,921.5	0.53	0.0%
NASDAQ	25,507.1	-146.8	-0.6%
STOXX 600	603.8	-1.16	-0.2%
FTSE 100	10,044.7	-3.52	0.0%
DAX	25,127.5	5.2	0.0%
Nikkei	51,117.3	-	844.72
Hang Seng	26,149.3	-309.64	-1.2%
Shanghai	4,737.7	-	39.02
KOSPI	4,552.4	-	1.31
EIDO	19.0	-	-0.04
			-0.2%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,477.7	21.18	0.5%
Brent Oil (\$/Bbl)	62.0	2.03	3.4%
WTI Oil (\$/Bbl)	57.8	1.77	3.2%
Coal (\$/Ton)	107.4	0.5	0.5%
Nickel LME (\$/MT)	16,990.9	-722.9	-4.1%
Tin LME (\$/MT)	43,694.0	-558	-1.3%
CPO (MYR/Ton)	4,043.0	10	0.2%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,557.8	-	7.1
Energy	4832.386	23.493	0.5%
Basic Materials	2194.188	-73.075	-3.2%
Consumer Non-Cyclicals	815.033	4.837	0.6%
Consumer Cyclicals	1296.338	-11.718	-0.9%
Healthcare	2085.408	-2.823	-0.1%
Property	1217.771	18.014	1.5%
Industrial	2335.394	-4.499	-0.2%
Infrastructure	2775.366	39.063	1.4%
Transportation & Logistic	2116.022	36.472	1.8%
Technology	9936.924	-110.246	-1.1%

Source: IDX

|| Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

|| Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

📞 +62 21 5088 9102

|| Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

📞 +62 21 5093 0230

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

📞 +62 361 209 4230

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

📞 +62 61 4106 2200

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

📞 +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

📞 +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

📞 +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

